

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan dukungan semua sumber daya pendidikan, baik keuangan, program, fasilitas, tenaga kependidikan maupun tenaga pengajar. Dalam lingkungan pendidikan, budaya organisasi juga diperlukan agar pendidikan dapat berfungsi dengan baik. Organisasi adalah suatu kegiatan/kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama dan dilakukan oleh dua orang atau lebih di lingkungan madrasah dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Budaya yaitu nilai-nilai dan kebiasaan yang diterima sebagai acuan bersama yang diikuti dan menghormati pada setiap para anggota dalam sebuah organisasi. (Ahmad Susanto, 2016) Sutrisno mengemukakan bahwa budaya organisasi merupakan suatu kegiatan social yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Budaya dalam suatu organisasi mencerminkan penampilan suatu organisasi seperti yang dilihat oleh orang luar. Organisasi dengan budaya positif akan menghadirkan citra positif jika berjalan dengan baik, namun sebaliknya jika budaya organisasi tidak baik akan memberikan citra negatif terhadap organisasi/madrasah. (Soleh, Hasrudy, Sjahril, 2020)

Ada pengaruh langsung dari budaya madrasah terhadap kinerja guru. Ada pengaruh tidak langsung tidak langsung budaya madrasah terhadap kinerja belajar melalui aktifitas motivasi. Ada pengaruh langsung motivasi terhadap kinerja guru. Untuk mengatasi masalah kinerja guru yang berkaitan dengan masalah internal, upaya dari lembaga pendidikan, guru, dan kepala sekolah diperlukan dengan mengubah program kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk memiliki kepemimpinan yang efisien dan efektif, melakukan pendelegasian tugas yang berfokus pada proses belajar siswa.

Komitmen merupakan hal yang paling mendasar bagi setiap orang dalam melaksanakan pekerjaannya. Komitmen yang tinggi dapat meningkatkan motivasi setiap individu untuk melaksanakan tugasnya dengan sepenuhnya hati dan ikhlas. Demikian halnya dengan seorang guru yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap sekolahnya akan berusaha sabaik mungkin menunjukkan sikap dan perilaku yang patut ditiru dan dicontoh oleh muridnya. Ciri guru yang memiliki komitmen yang tinggi adalah melayani kebutuhan siswa khususnya yang berkaitan

dengan pendidikan serta membimbing dengan sepenuh hati. Selain itu guru juga mampu bahan pembelajaran, membuat program pembelajaran, hadir sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, merancang media pembelajaran serta menguasai materi dengan baik. (Linda Rahayu Ajwan, 2020)

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, dan peneliti beranggapan sementara bahwa di MTs Yayasan Pendidikan Hidayatussalam, yang beralamat di jalan. Puskesmas, Bandar Khalifah, Dusun VII no. 103, peneliti menemukan tindakan-tindakan terkait dengan budaya organisasi dan komitmen guru di madrasah tersebut. Peneliti mensurvei dan memperhatikan setiap tindakan budaya organisasi yang ada di madrasah dan memberi gambaran bahwa budaya organisasi yang baik tetapi belum memenuhi syarat/peraturan yang diinginkan, seperti masih adanya guru-guru yang datang tidak tepat waktu ke madrasah, sebagian guru-guru yang membuat kelompok-kelompok khusus di dalam madrasah, beberapa guru yang system dan model pengajarannya yang kurang efektif dan efisien, sementara itu peraturan-peraturan yang sudah di komitmenkan terhadap guru-guru di dalam madrasah, akan tetap belum berjalan dengan baik atau sempurna. Permasalahan yang ada di dalam madrasah tersebut hakikatnya dapat teratasi apabila guru-guru dapat melihat atau mengamati kendala-kendala di lingkungan madrasah dan di kelas, setelah itu mencari proses interaksi yang menyimpan serangkaian perbuatan guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk memenuhi maksud tertentu.

Peran kepala madrasah, sebagai manajer yang mengatur seluruh kegiatan di dalam madrasah, sebaik-baiknya mampu menghasilkan budaya organisasi yang kondusif sehingga mampu untuk mengembangkan komitmen guru. Dengan demikian, seorang guru mampu menghilangkan keinginannya selain keinginan tulus untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada anak didik. Jika kepala madrasah tidak mampu menciptakan budaya organisasi, patut untuk mengingatkan kembali komitmen dan prioritas utama seorang pengajar, yaitu turut serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengambil permasalahan tersebut dalam pengajuan skripsi yang berjudul : “PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KOMITMEN GURU DI MADRASAH HIDAYATUSSALAM BANDAR KHALIFAH”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ini dapat di identifikasikan masalah terkait dengan budaya organisasi, dan komitmen guru.

1. Kurang kondusifnya budaya organisasi di madrasah terhadap sudut pandang kesadaran diri

2. Kurangnya budaya organisasi dimadrasah terhadap aspek mengendalikan guru-guru
3. Kurangnya kesadaran guru-guru dalam menjalankan tugas-tugasnya.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan arah pembahasan penelitian ini perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penulisa ini adalah:

1. Bagaimana Budaya Organisasi di MTs Hidayatussalam Bandar Khalifah?
2. Bagaimana Komitmen guru di MTs Hidayatussalam Bandar Khalifah?
3. Apakah Ada Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Guru di MTs Hidayatussalam Bandar Khalifah?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Budaya organisasi di MTs Hidayatussalam Bandar Khalifah.
2. Komitmen guru di MTs Hidayatussalam Bandar Khalifah.
3. Pengaruh budaya organisasi terhadap komitmen guru di MTs Hidayatussalam Bandar Khalifah.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui manfaat dari penelitian ini penulis akan menguraikan sebagai berikut, manfaat dari penelitian:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dan bagi pembaca lainnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini.
- b. Sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan komitmen dan kedisiplinan dimadrasah
- c. Bahan masukkan bagi lembaga madrasah sebagai aplikasi teoritis.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian diharapkan semoga dapat bermanfaat sebagai berikut yaitu:

- a. Sebagai masukkan pertimbangan dan alternative bagi madrasah tentang budaya organisasi pada komitmen kerja guru dalam meningkatkan kinerja di dalam madrasah
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk meingkatkan komitmen kerja tenaga pendidik di madrasah

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi murid dalam meningkatkan komitmen kerja pendidik demi mutu lulusan yang lebih baik dari madrasah
- d. Sebagai bahan masukan bagi madrasah dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal-hal yang berhubungan dengan komitmen kerja guru di dalam madrasah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN